

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa KNPI belum efektif dalam melakukan pendidikan politik. Hal ini dikarenakan program kerja dari KNPI yang berkaitan dengan pendidikan politik masih sebatas pada pemberian pengetahuan saja dan membina sikap dan itupun menurut KNPI sendiri belum maksimal. Hal ini dikarenakan program kerja yang dilakukan oleh KNPI hanya sebatas aspek pengetahuan tidak pada pelatihan-pelatihan sesungguhnya.

Kendala yang paling nyata justru datang dari internal KNPI sendiri. Adanya dua kepengurusan yang saling mengklaim diakui oleh pemerintah menimbulkan kegaduhan dikalangan internal KNPI sendiri. Hambatan ini secara langsung akan mempengaruhi kinerja KNPI termasuk dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.

Pendidikan politik yang dikembangkan melalui ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor harus dioptimalkan oleh KNPI mengingat KNPI merupakan wadah satu-satunya organisasi kepemudaan di Indonesia dan Kota Medan tentunya. Momentum pemilihan Gubernur Sumatera Utara tahun 2018 ini bisa dijadikan ajang KNPI untuk mengukur kinerja dalam hal memberikan pendidikan politik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kantor KNPI Kota Medan, berikut adalah saran yang dapat peneliti rekomendasikan :

1. Dalam memberikan aspek kognitif, KNPI perlu merancang program secara sistemik dan terencana. Aspek pengetahuan tentang politik tidak hanya soal demokrasi saja namun persoalan-persoalan lain juga perlu dikembangkan dan dicarikan solusinya
2. Dalam mengembangkan aspek afektif, KNPI juga harus membentuk karakter berkaitan dengan nilai-nilai yang ingin dibentuk dari warga negara melalui pendidikan politik dan jika perlu KNPI perlu melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan aspek afektif pendidikan politik.
3. Dalam mengembangkan aspek psikomotor, KNPI masih memiliki banyak kekurangan diantaranya yakni masih minimnya pelatihan-pelatihan yang dilakukan. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan dalam bentuk apapun guna mengembangkan kecakapan warga negara melalui pendidikan politik.